

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis buku tematik siswa kelas 4 sekolah dasar semester 2 revisi 2017, maka ditemukan muatan 18 nilai karakter yang sesuai dengan yang sesuai dengan Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, yakni: nilai karakter, yakni religius, jujur, toleransi, demokratis, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/Komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Meskipun pemaparannya tidak dilakukan secara merata. Terdapat beberapa tema yang tidak memiliki nilai karakter yang lengkap, seperti tema 6 yang hanya memiliki 17 nilai karakter, tema 7 yang hanya memiliki 16 nilai karakter dan tema 9 yang hanya memiliki 15 nilai karakter. Hal ini dikarenakan pemaparan nilai karakter tersebut disesuaikan dengan topik yang dibahas dalam tema sehingga pemaparannya berbeda-beda.
2. Adapun untuk nilai yang mendominasi setiap buku tema memiliki nilai karakter yang mendominasinya sendiri-sendiri, seperti pada tema 6 yang didominasi oleh nilai karakter kerja keras, pada tema 7 dan 8 yang didominasi nilai karakter cinta tanah air dan tema 9 yang didominasi oleh nilai karakter peduli lingkungan. Hal ini dikarenakan setiap tema memiliki nilai-nilai tersendiri yang harus ditekankan kepada siswa yang sesuai dengan bahasan pada buku tema. Namun jika ditarik secara keseluruhan, maka nilai karakter yang paling mendominasi adalah nilai karakter cinta tanah air.
3. Nilai karakter sangat penting untuk ditanamkan pada anak sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pada usia sekolah dasar anak sudah dapat berpikir dan membedakan secara jelas mana hal baik dan mana hal yang buruk. Pada usia ini pula, anak sudah memiliki keinginan untuk bermain dengan kelompok sebaya sehingga memungkinkan anak bertemu dengan beraneka ragam karakteristik orang lain. Maka dalam hal ini penanaman nilai pada usia sangatlah penting, dikarenakan nilai karakter tersebut dapat menjadi modal

bagi dirinya agar dapat bersosialisasi dengan baik bersama teman maupun dengan yang lebih tua.

5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat ditunjukkan secara teoritis dan praktis, yakni :

Implikasi secara teoritis, penanaman nilai karakter baik sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan anak sekolah dasar, sehingga diharapkan akan terbawa hingga kehidupan dewasanya nanti dan tercermin dalam kehidupan sehari-harinya. Nilai-nilai karakter baik tersebut, salah satunya dapat dilihat dari buku tematik siswa yang didalamnya memuat nilai-nilai karakter yang sangat baik bagi kehidupan siswa.

Secara praktis, penelitian ini dapat memudahkan bagi pendidik untuk menanamkan nilai-nilai karakter apa saja yang harus ditekankan pada siswa, sehingga kedepannya penanaman nilai karakter tersebut dapat dilaksanakan lebih optimal serta dapat dilakukan pada anak seusia sekolah dasar agar anak tersebut dapat membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter tersebut sehingga memiliki karakter yang baik dan dapat membantunya dalam kehidupan bersosialisasi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, berikut peneliti melampirkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat berperan lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didiknya, melalui kegiatan pembiasaan ataupun kegiatan yang dapat merangsang pembentukan karakter baik, serta keteladanan sikap agar karakter tersebut dapat tertanam pada diri siswa sehingga karakter baik tersebut dapat dibawa hingga masa dewasanya nanti.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan baik maupun tugas dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru di sekolah, membawa penanaman kebiasaan baik tersebut dimanapun siswa berada dan dikerjakan dalam kegiatan keseharian.

3. Bagi Orang tua

Orang tua dapat membantu guru untuk membiasakan karakter-karakter baik di rumah. Memberikan arahan kepada putra putrinya untuk berlaku baik dan mencontohkan keteladanan yang dapat diikuti oleh putra putrinya sehingga dapat tertanam dalam kehidupannya.

4. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya hendaknya lebih berhati-hati dalam melakukan proses analisis. Hal ini dikarenakan menganalisis buku tidaklah mudah, ada begitu banyak nilai-nilai karakter yang dituliskan secara tersurat sehingga memerlukan analisis lebih dalam. Jika dimungkinkan, lakukanlah pengecekan analisis sampai dengan tiga kali agar mendapat hasil yang lebih maksimal.